BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir.²

¹ Abd Rahman BP dkk, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, vol. 02, no. 01 (2022), hal. 2-3

² *Ibid.*, hal. 4

Berdasarkan pengertian di atas, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik. Dalam suatu proses pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan atau *output* yang baik, berkualitas, memiliki prestasi belajar yang bagus dan dapat diandalkan. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan yang dimaksud, harus melalui beberapa proses dan sistem yang baik. Proses atau sistem yang dimaksud mencakup berbagai hal yakni proses pembelajaran, sumber belajar, media dan evaluasi.

Pembelajaran dapat di amati dari bagaimana aktifitas peserta didik, interaksi pendidik peserta didik, interaksi antar peserta didik, dan interaksi media-peserta didik. penerapan metode dan media yang tepat akan memberikan hasil yang lebih baik, oleh karena itu sangat perlu di upayakan metode pembelajaran dan media yang dapat meningkatkan hasil dan prestasi belajar peserta didik. Upaya ini menjadi sangat penting sebab hanya melalui metode dan media yang tepat maka dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep pembelajaran yang di pelajari.³

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan keinginan yang baru, motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar,

³ Leily Vidya Rahma, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mi Darussalam Bagor Wetan Sukomoro Nganjuk*, Jurnal Ilmiah Innovative, Vol. 7, No. 2 (2020), hal. 43-44

dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa sehingga dapat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga membantu memberikan pemahaman dan menyajikan data dengan menarik.⁴

Dengan melibatkan media sebagai sarana dalam pembelajaran tentunya mempunyai beberapa fungsi terhadap pembelajaran yaitu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, penggunaan media merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran, media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas. penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu Pendidikan Salah satu media pembelajaran yang melibatkan IT atau teknologi dalam media berbasis *Audio Visual*. Media *Audio Visual* merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

Sesuai dengan namanya, media *Audio visual* merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. *Audio visual* akan menjadi penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga

⁴ *Ibid.*, hal. 44

menggantikan peran serta tugas guru. Karena, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar mendampingi siswa dalam penggunaan media, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media *audio visual* diantaranya program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide suara (*soundslide*).⁵

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata Pelajaran pendidikan agama islam yang membutuhkan pemahaman dalam membaca, dan memahami al-qur'an dan hadits-hadits nabi Muhammad SAW, sehingga diharapkan peserta didik mampu mengamalkan al-qur'an, membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan menghafalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan peluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadits dari madrasah ibtidaiyah, dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang Pendidikan selanjutnya.

Karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah ialah penekanan kemampuan peserta didik pada baca tulis yang tepat dan benar, memahami maknanya, juga mengamalkan kandungannya pada kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA ini ialah lanjutan dan berhubungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada jenjang MI

⁵ Novika Dian, Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, Mahaguru: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1 (2021), hal. 105

dan MTs, yang utamanya terletak pada penekanan kemampuan peserta didik memahami tentang manusia dan tanggung jawab pada bumi, demokrasi juga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an Hadits.

Ada juga tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu: 1) Menambah kecintaan peserta didik pada Al-Qur'an Hadits. 2) Memberi bekal peserta didik dengan dalil yang tepat untuk dijadikan petunjuk untuk menjalani kehidupan. 3) Meningkatkan pemahaman pada isi kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadits yang berlandaskan keilmuan Al-Qur'an Hadits.

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA sebagai berikut: 1) Pengertian Al-Qur'an yang diungkapkan para ahli. 2) Pengertian hadits, sunnah, atsar, khabar dan hadits qudsi. 3) Bukti keotentikan Al-Qur'an yang ditinjau dari segi redaksi, mukjizat dan sejarahnya. 4) Isi pokok dari ajaran Al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat yang terkait. 5) Fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan. 6) Fungsi hadits terhadap Al-Qur'an. 7) Pengenalan kitab yang memiliki hubungan dengan bagaimana cara mencari ayat dan ayat. 8) Pembagian hadits dari segi kualitasnya dan kuantitasnya

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah, terdapat berbagai permasalahan yang sering dihadapi, salah satunya adalah kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam memahami materi yang bersifat tekstual dan konseptual. Materi yang

mengandung banyak teks arab dan pemahaman makna seringkali dianggap sulit dan membosankan, sehingga siswa kesulitan untuk menyerap dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu, metode pembelajaran yang masih dominan bersifat konvensional, seperti ceramah dan hafalan tanpa variasi media, membuat proses belajar menjadi kurang menarik dan kurang mampu menjangkau berbagai gaya belajar siswa. Kondisi ini menyebabkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an Hadits belum optimal, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai secara maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan media audio visual menjadi pilihan yang sangat tepat dan relevan. Media audio visual mampu menghadirkan rangsangan visual dan auditori yang dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan bantuan gambar, video, animasi, dan suara, konsep-konsep yang abstrak dan kompleks dalam Al-Qur'an Hadits dapat dijelaskan secara lebih konkret dan menarik.

Selain itu, media ini dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik yang visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Penggunaan media audio visual juga dapat mengurangi kejenuhan siswa, meningkatkan konsentrasi, serta memfasilitasi pengulangan materi secara mandiri, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi Al-Qur'an Hadits secara lebih mendalam dan menyeluruh.

Bentuk pengembangan model penyampaian materi/bahan ajar melalui media *Audio Visual* dapat memungkinkan peserta didik melakukan eksplorasi lebih dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Di samping itu dengan melalui pendekatan media *Audio Visual* dimungkinkan efisiensi pembelajaran juga dapat ditingkatkan, baik dalam segi waktu ataupun materi yang disampaikan.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung selama ini dikenal sebagai sekolah yang asri karena terletak di dekat pegunungan lingkungan Jln. Supriyadi, Ds. Tanen, Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung. Pembinaan peserta didik yang ada di MAN 3 Tulungagung dilaksanakan sesuai dengan prota (program tahunan) yang sebelumnya sudah disetujui oleh bapak Kepala Sekolah. Pembinaan yang ada di MAN 3 Tulungagung meliputi program unggulan, program ekstrakurikuler, program disiplin siswa serta program bimbingan dan konseling. Program unggulan yang ada di MAN 3 Tulungagung yaitu program SKS (Sistem Kredit Semester), Tahfidzul Qur'an dan Prodistik. MAN 3 Tulungagung dari tahun ke tahun semakin meningkatkan mutu pendidikan dengan selalu ada yang baru dari kegiatan pembelajaran sehingga menarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MAN 3 Tulungagung. Lembaga pendidikan MAN 3 Tulungagung sudah mengupayakan yang terbaik untuk meningkatkan mutu pendidikan dan akan terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agar tidak kalah saing dengan lembaga pendidikan yang lainnya.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Tulungagung sering kali masih menggunakan metode konvensional, sehingga kurang mampu menarik minat dan motivasi belajar siswa secara optimal. Padahal, di era digital saat ini, siswa lebih responsif terhadap rangsangan visual dan auditori, sehingga diperlukan inovasi media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Suyuti guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Tulungagung, beliau menjelaskan bahwa:

“pemakaian media audio visual di MAN 3 Tulungagung opsional tergantung waktu pembelajaran apakah memungkinkan atau tidak, karena penggunaan media audio visual memerlukan waktu yang relatif lama untuk persiapannya. Penggunaan media audio visual sebenarnya lebih efektif dari pada hanya menggunakan buku, anak-anak dilihat lebih fokus dan tertarik jika proses pembelajaran menggunakan media audio visual, tetapi karena persiapannya yang cukup lama, sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk pembelajaran menjadi berkurang, maka guru lebih banyak menggunakan metode ceramah ataupun model pembelajaran lain yang tidak memerlukan persiapan yang lama. Tetapi di samping itu masih banyak pengaruh positif dalam penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran yaitu, meningkatkan semangat belajar peserta didik, sebagai selingan agar peserta didik tidak bosan, dan dapat menarik perhatian peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan mudah.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara bersama Pak Suyuti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Tulungagung memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat, fokus, dan semangat belajar siswa. Media ini dinilai lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena mampu menarik

⁶ Wawancara dengan Bapak Suyuti selaku Guru Al-Qur'an Hadits kelas X, pada tanggal 21 Oktober 2024, pukul 09.16 WIB

perhatian dan memudahkan pemahaman materi. Namun, penerapannya masih bersifat opsional karena persiapan yang memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga guru sering kali memilih metode yang lebih praktis seperti metode ceramah.

Di MAN 3 Tulungagung penting sekali untuk mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits guna menjawab tantangan pembelajaran di era digital saat ini. Mengingat karakteristik peserta didik yang lebih mudah tertarik dalam memahami materi melalui rangsangan visual dan auditori, media audio visual dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan media ini, siswa tidak hanya lebih aktif dan fokus, tetapi juga dapat memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Adapun penerapannya guru menyajikan media proyektor yang di tempatkan di salah satu ruang khusus. Gambar dan suara yang ditayangkan berupa video animasi yang di yakini dapat mempermudah rangsangan dalam minat belajar peserta didik yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Oleh karena itu penggunaan media *audio visual* lebih disukai oleh peserta didik dan mampu meningkatkan minat belajar mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan uraian dan hasil wawancara yang telah dijelaskan sebelumnya, karena dengan data-data tersebut maka peneliti mengambil judul ***“Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan***

***Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di
MAN 3 Tulungagung***

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MAN 3 Tulungagung?
2. Bagaimana Faktor Pendukung Dalam Pemanfaatan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MAN 3 Tulungagung?
3. Bagaimana Faktor Penghambat Dalam Pemanfaatan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MAN 3 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Pemanfaatan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MAN 3 Tulungagung.
2. Untuk Menganalisis Faktor Pendukung Dalam Pemanfaatan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MAN 3 Tulungagung.

3. Untuk Menganalisis Faktor Penghambat Dalam Pemanfaatan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MAN 3 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian terdapat beberapa kegunaan secara teoritis maupun secara praktis penelitian dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan terkait pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan para peneliti selanjutnya yang memiliki tema terkait pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan syarat kelulusan, latihan dalam menulis karya tulis ilmiah, serta menambahkan wawasan baru yang bermanfaat bagi peneliti mengenai pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

- b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi perbaikan dan menambah pengetahuan bagi tenaga pendidik sehingga dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadits.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan meningkatkan pemahaman peserta didik dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi sekolah dalam penggunaan media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih bervariasi sehingga menumbuhkan semangat belajar pada siswa.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman tentang istilah yang digunakan dalam penulisan judul proposal skripsi "Pemanfaatan Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Tulungagung." Maka penulis perlu memberikan definisi istilah baik secara konseptual maupun operasional sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Pemanfaatan Media *Audio Visual*

Pemanfaatan secara konseptual dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan, proses, cara, atau perbuatan yang menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah ini berasal dari kata dasar "manfaat" yang berarti "faedah" dan mendapat imbuhan "pe-an" yang berarti "proses atau perbuatan memanfaatkan."⁷ Pemanfaatan dapat berupa aktivitas berupa tindakan yang menerima atau pemakaian hal-hal yang berguna baik secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Sedangkan Pemanfaatan media secara kontekstual dapat didefinisikan sebagai penggunaan media untuk menunjang belajar seseorang, dengan tujuan mempermudah segala kegiatan penyampaian informasi dan meningkatkan efektifitas jenis kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara atau pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa), memudahkan siswa menerima pengertian dan meningkatkan kemampuan mereka dalam proses belajar.

Pemanfaatan media *audio visual* adalah proses menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar untuk menyampaikan materi atau informasi kepada peserta didik. Tujuan dari pemanfaatan media *audio visual* adalah untuk membuat materi

⁷ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 125

lebih jelas, interaktif, dan menarik, serta membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih baik. Media *audio visual* dapat berupa film, video, televisi, dan lain-lain, yang digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁸

b. Meningkatkan Pemahaman

Meningkatkan pemahaman secara konseptual dapat diartikan sebagai meningkatkan derajat, taraf, atau mempertinggi penguasaan suatu konsep atau materi pelajaran. Pemahaman konsep terdiri dari dua pengertian: pertama, sebagai lanjutan dari penanaman konsep dalam satu pertemuan, dan kedua, sebagai lanjutan dari penanaman konsep dalam pertemuan yang berbeda tetapi masih merupakan lanjutan dari penanaman konsep sebelumnya⁹

Definisi meningkatkan pemahaman peserta didik adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan siswa sehingga siswa dapat menyimpulkan dan menyimpulkan materi belajar. Pemahaman dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang diikuti hasil belajar sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini, meningkatkan pemahaman peserta didik berarti

⁸ Yuliana Fdilah dkk, Pemanfaatan Media Audio visual Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Rendah Di Madrasah Ibtidaiyah, *Al Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, No. 2, (2023), hal. 70-71

⁹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: Bandung Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 3

meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami dan menguraikan materi yang dipelajari, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pemahamannya, peserta didik diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep. Pemahaman juga dapat diartikan perbuatan atau cara yang digunakan untuk membuat anak menjadi paham atas materi yang sedang diterangkan. Sebagai bukti dari tingkat pemahaman peserta didik dapat diukur dari hasil belajar. Hasil belajar yang menunjukkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan berarti tingkat pemahaman anak sudah memenuhi syarat. Dalam hal ini penulis mengukur tingkat pemahaman peserta didik dari hasil belajar dengan persentasi di Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.¹⁰

c. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Pengertian Al-Qur'an Hadits qurdis adalah ilmu yang mempelajari tentang pendidikan agama yang hubungannya dengan materi bacaan Al-Qur'an dan al hadits serta dengan pendalamanya. Al-Qur'an Hadits adalah salah

¹⁰ Adistya Purnamasari dkk, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Dampak Globalisasi melalui Pembelajaran Discovery Learning*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara, (Tidak diterbitkan, Oktober 2019), hal. 3

satu mata pelajaran wajib sekolah umum yang berciri khas keislaman di tingkat MI, Mts Negeri dan MA atau yang sederajat.¹¹

2. Secara Operasional

Judul penelitian ini adalah “*Pemanfaatan Media Audio visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Man 3 Tulungagung*” adalah sebuah upaya untuk memanfaatkan media sebagai sebuah alat untuk menunjang suatu prose pembelajaran. Penelitian ini mengungkapkan berbagai bentuk manfaat yang diperoleh dari bervariasi metode pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media *audio visual*, yang membuat peserta didik antusias dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Hal tersebut diharapkan akan menunjang terciptanya antusias dan pemahaman bagi peserta didik di MAN 3 Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan : Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan sebagai bagian awal penulisan setelah halaman sampul, halaman judul, prakata serta daftar isi.

Bab II Landasan Teori : Bab ini berisis tentang landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

¹¹ Nia Nur'aeni dkk, *Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IX di MTS Negeri 4 Karawang*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 7, No. 4, 2021, hal. 527

Bab III Kajian Pustaka : Bab ini berisi tentang metode penelitian yang mencakup rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.